

DESKRIPSI PARIA VARIETAS
C 100

Asal	: Dalam negeri
Silsilah	: PAR 22.1.1.1.0.0 x PAR 06.1.3.1.0.0
Golongan varietas	: Hibrida
Bentuk penampang batang	: Segi lima
Diameter batang	: 0,65 – 0,70 cm
Warna batang	: Hijau (RHS 137 B)
Warna daun	: Hijau (RHS 137 C)
Bentuk daun	: Bulat menjari
Ukuran daun	: Panjang 9,64 – 10,11 cm; Lebar 14,43 – 14,82 cm
Bentuk bunga	: Seperti terompet
Warna bunga	
Warna kelopak bunga	: Hijau (RHS 144 B)
Warna mahkota bunga	: Kuning (RHS 3 A)
Warna kepala putik	: Hijau (RHS 144 B)
Warna benang sari	: Oranye (RHS 17 D)
Umur mulai berbunga	: 24 – 28 hari setelah tanam
Umur mulai panen	: 43 – 46 hari setelah tanam
Bentuk buah	: Silindris berbintil dengan garis tersambung dan ujung buah tumpul
Ukuran buah	: Panjang 28,19 – 30,05 cm; Diameter 4,98 – 5,23 cm
Warna buah	: Hijau tua (RHS 137 A)
Ketebalan daging buah	: 0,75 – 0,78 cm
Rasa daging buah	: Pahit
Bentuk biji	: Pipih bergerigi
Warna biji	: Coklat tua (RHS 165 B)
Berat 1.000 biji	: 167,41 – 186,57 gram
Berat per buah	: 243,60 – 294,62 gram
Jumlah buah per tanaman	: 12 – 14
Berat buah per tanaman	: 2,58 – 3,11 kg
Daya simpan buah pada suhu 25 - 28°C	: 1 – 4 hari setelah panen
Hasil buah per hektar	: 49,51 – 56,09 ton
Populasi per hektar	: 26.650 tanaman
Kebutuhan benih per hektar	: 5,57 – 6,21 kg
Penciri utama	: Warna buah hijau tua (RHS 137 A), ujung buah tumpul, dan warna biji coklat tua (RHS 165 B)
Keunggulan varietas	: Umur panen genjah, daya simpan buah lebih lama, produksi tinggi
Wilayah adaptasi	: Sesuai di dataran rendah di Kabupaten Kediri pada musim kemarau
Pemohon	: CV. Aura Seed Indonesia
Pemulia	: Nurul Hidayati
Peneliti	: Prijadi, Agung Basuki, Abdul Rochman, Rosita Susanti, dan Safinatun Najah